

KORELASI ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X MIPA 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SEPAUK TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Agnesia Hartini, Mardawani, Tinum

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email : agnesiahartini2104@gmail.com, mardawani113@yahoo.co.id, tinum3409@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the correlation between interest and learning achievement in Pancasila education learning and citizenship for students of class X MIPA 2 State Senior High School 1 Sepauk in the 2021/2022 academic year. This research uses quantitative methods with the form of interrelationship study research. The sample in this study were students of class X MIPA 2 State Senior High School 1 Sepauk totaling 30 students. Techniques and data collection tools using questionnaires and documentation. Hypothesis testing includes normality test, simple regression analysis, correlation analysis, and t test. The research data was obtained from the results of a questionnaire on learning interest and student achievement from the academic report cards for the odd semester 2021/2022. Based on the calculation of the product moment correlation test, it is known that the correlation value is 0,776 that the interval coefficient is 0,60-0,779 and level of the relationship is relatively strong. Based on the t-test it is known that tcount is 0,851 and t-table = $n-2 = 30-2 = 28$ t-table = 0,374, so $0,851 > 0,374$ H_0 is accepted. So it can be said that there is a significant correlation between interest and learning achievement in Pancasila education learning and citizenship for students of class X MIPA 2 State Senior High School 1 Sepauk in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Interest, and Student Achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas X MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan interaktif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk sejumlah 30 siswa. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji hipotesis meliputi uji normalitas, analisis regresi sederhana, analisis korelasi, dan uji t. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil angket minat belajar serta prestasi belajar siswa dari nilai raport akademik semester ganjil 2021/2022. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *product moment* diketahui nilai korelasi 0,776 bahwa interval koefisien 0,60-0,779 dan tingkat hubungan tergolong kuat. Berdasarkan uji t bahwa diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,851 dan $t_{tabel} = n-2 = 30-2$ adalah $28t_{tabel} = 0,374$ maka $0,851 > 0,374$ H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Minat, Prestasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mendorong terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pendidikan pada dasarnya sebagai alternatif untuk menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia menjadi lebih baik dan bermartabat. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab 2 Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar di sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek sikap (*afektif*) maupun aspek keterampilan (*psikomotorik*). Salah satu perubahan aspek kognitif pada peserta didik adalah dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif. Peringkat kelas dan nilai raport

sebagai tolak ukur penguasaan akademik siswa. Peringkat kelas merupakan prestasi yang diperoleh siswa dikelas, banyak faktor dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti dikatakan oleh Hayati (2017: 95) bahwa pencapaian prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*).

Bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah media belajar. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan peneliti yang dilakukan dilapangan bahwa minat belajar siswa dijadikan sebagai alat tolak ukur untuk meraih prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Hal yang serupa terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk bahwa kurangnya minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga prestasi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal masih minim.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Korelasi Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Siswa Kelas X MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022". Untuk itu, penelitian ini penting di lakukan karena melalui penelitian ini akan menghasilkan suatu informasi atau gambaran tentang seberapa tinggi tingkat korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan pemahaman bagi kalangan orang tua atau institusi pendidik sekaligus bisa digunakan sebagai kontribusi untuk kebijakan yang mengarah secara positif dan supaya kalangan siswa memiliki ketertarikan yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk.

B. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 7), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara minat dan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sepauk. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Sepauk yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, studi dokumentasi, dan teknik langsung. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2015: 243), teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab menguji hipotesis dalam penelitian.

Analisis intrumen penelitian dilakukan dengan *uji validatas, uji realibilitas*. Sedangkan uji analisis data penelitian menggunakan *uji normalitas, uji, regresi linier sederhana, korelasi product moment, dan uji t*.

C. Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan penelitian dengan judul korelasi antara minat dengan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk Tahun Ajaran 2021/2022. Diperoleh hasil

berdasarkan skor jawaban angket penelitian hasil perhitungan minat belajar siswa dengan jumlah sampel 30 responden.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis distribusi frekuensi skor nilai minat belajar. Berdasarkan hasil jawaban angket perolehan siswa dengan skor 61 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 66 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 67 sebanyak 3 responden (10,0%), skor 68 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 69 sebanyak 5 responden (16,7%), skor 70 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 71 sebanyak 2 responden (6,7%), skor 72 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 73 sebanyak 3 responden (10,0%), skor 75 sebanyak 3 responden (10,0%), skor 76 sebanyak 6 responden (20,0%), skor 77 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 80 sebanyak 1 responden (3,3%), dan skor 81 sebanyak 1 responden (3,3%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk skor terbanyak pada nilai 76 diperoleh 6 responden (20,0%), skor terendah 71 diperoleh 1 responden (3,3%), dan skor tertinggi 80 diperoleh 1 responden (3,3%).

Hal ini menunjukkan meskipun siswa yang memiliki minat belajar dalam proses pembelajaran masih belum ada yang mencapai kriteria ideal, namun minat belajar yang dimiliki siswa tetap baik, tetapi masih harus ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Minat belajar yang baik ini dimiliki siswa karena selama belajar siswa selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan inilah yang memberikan dorongan belajar bagi siswa sehingga bisa mewujudkan impian dan cita-cita siswa melalui kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil perhitungan prestasi belajar siswa dengan sampel 30 responden. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis distribusi frekuensi prestasi belajar secara akademik berupa nilai raport semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil nilai raport siswa kelas X MIPA 2 diperoleh 73 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 75 sebanyak 2 responden (6,7%), skor 76 sebanyak 4 responden (13,3%), skor 77 sebanyak 5 responden (16,7%), skor 78 sebanyak 3 responden (10,0%), skor 79 sebanyak 6 responden (20,0%), skor 80 sebanyak 4 responden (13,3%), skor 81 sebanyak 2 responden (6,7%), skor 82 sebanyak 1 responden (3,3%), skor 83 sebanyak 1 responden (3,3%), dan skor 85 sebanyak 1 responden (3,3%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk

skor terbanyak pada nilai 79 diperoleh 6 responden (20,0%), nilai terendah 73 diperoleh 1 responden (3,3%), dan nilai tertinggi 85 diperoleh 1 responden (3,3%). Poerwadarminta (Hayati, 2015:20) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari tiap individu, salah satunya faktor internal yaitu ketertarikan siswa pada pembelajaran, oleh sebab itu siswa yang memiliki minat belajar lebih cenderung dapat belajar dengan baik, sehingga prestasi yang diperoleh juga menunjukkan hasil yang baik pula.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi product moment terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

		Minat	Prestasi
Minat	Pearson	1	,776*
	Correlation		,011
	Sig. (2-tailed)		
N		30	30
Prestasi	Pearson	,776*	1
	Correlation	,011	
	Sig. (2-tailed)		
N		30	30

Berdasarkan output SPSS versi 15.0 for windows tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y). Kemudian besar koefisien korelasi antara variabel independent dan dependent sebesar 0,776. Koefisien korelasi bertanda positif artinya korelasi yang terjadi antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar adalah searah, dimana semakin besar kedua variabel independent maka akan diikuti oleh semakin besarnya variabel dependent. Nilai 0,776 menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel independent (minat belajar) dengan variabel dependent (prestasi belajar) berada dalam kategori hubungan kuat.

Kemudian berdasarkan hasil analisis uji t terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	30	,851	,011
Minat & Prestasi			

Berdasarkan output SPSS versi 15.0 for windows diketahui bahwa t_{hitung}

sebesar 0,851 dan $t_{tabel} = n-2 = 30-2$ adalah $28t_{tabel} = 0,374$ maka $0,851 > 0,374$ Ha diterima dan H_0 di tolak.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai korelasi antara minat dengan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan minat belajar siswa pada pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Diperoleh skor yang diperoleh oleh seluruh siswa tidak ada yang mencapai skor ideal yaitu 100. Skor tertinggi diperoleh oleh siswa bernama Sinta Marisstella Tuti dengan skor 81, hal ini berarti bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa ini sangat baik karena hampir mendekati skor ideal. Sedangkan skor terendah diperoleh oleh siswa bernama Dede Khadafi dengan skor 61, hal ini berarti bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa ini paling rendah di antara semua sampel penelitian yang berjumlah 30 orang siswa.

2. Berdasarkan hasil perhitungan prestasi belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk tergolong sangat baik. Dari hasil rata-rata nilai rapot siswa pada diperoleh nilai tertinggi oleh siswa bernama Sinta Marisstella Tuti dengan nilai 85, hal ini berarti bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa ini sangat baik karena hampir mendekati nilai ideal. Sedangkan skor terendah diperoleh siswa bernama Yakubus dengan nilai 73, hal ini berarti bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa ini paling rendah di antara semua sampel penelitian yang berjumlah 30 orang siswa.

3. Berdasarkan hasil analisis terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,851 dan $t_{tabel} = n-2 = 30-2$ adalah $28t_{tabel} = 0,374$ maka $0,851 > 0,374$ H_a diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Daftar Pustaka

- Hayati. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.